

ABSTRAK

Markusius Afandi Lagus, *Tari Caci Pada Masyarakat Manggarai, 1997-1998*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2025.

Penelitian mengenai *Tari Caci Pada Masyarakat Manggarai 1967-1998* membahas dua pokok permasalahan, bagaimana proses perubahan fungsi Tari Caci dari ritual adat menjadi pertunjukan wisata pada tahun 1967-1998?, bagaimana perubahan fungsi Tari Caci dari ritual adat menjadi pertunjukan wisata mempengaruhi kehidupan masyarakat lokal pada tahun 1967-1998?.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan metode sejarah, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah (historiografi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Manggarai di zaman dahulu merupakan latar belakang dari munculnya kebudayaan di daerah tersebut. Salah satu kebudayaan yang menjadi simbol identitas masyarakat Manggarai merupakan Tari Caci, pada awalnya tarian ini muncul dari kebiasaan orang Manggarai yang dahulu sering melakukan perang tanding untuk merebut sebuah wilayah kekuasaan. Sejak dahulu Tari Caci dipertunjukan pada saat upacara adat, namun sejak tahun 1960an pemerintah daerah Manggarai menerapkan standarisasi dalam pelaksanaan Tari Caci sehingga dapat dipertunjukan setiap tahun pada Hari Kemerdekaan. Program pemerintah daerah pada akhirnya diambil alih oleh sanggar kebudayaan yang mementaskan Tari Caci untuk keperluan pariwisata.

Kata Kunci: Tari Caci, Pemerintah Manggarai, pariwisata, sanggar kebudayaan

ABSTRACT

Markusius Afandi Lagus, Caci Dance in Manggarai Society, 1997-1998. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University. 2025.

Research on **Caci Dance in Manggarai Society 1967-1998** discusses two main issues: how did the function of Caci Dance change from a traditional ritual to a tourist attraction between 1967 and 1998? How did this change in function affect the lives of the local community between 1967 and 1998?

This research uses several stages of historical methods, namely (heuristics) source collection, source criticism, interpretation, and (historiography) historical writing.

The results of this study show that Manggarai Regency in ancient times was the backdrop for the emergence of culture in the region. One of the cultures that became a symbol of the Manggarai community's identity was the Caci Dance. Initially, this dance emerged from the custom of the Manggarai people, who in the past often fought wars to seize territory. Since ancient times, the Caci Dance has been performed during traditional ceremonies, but since the 1960s, the Manggarai regional government has implemented standardization in the performance of the Caci Dance so that it can be performed every year on Independence Day. The regional government's program was eventually taken over by cultural centers that perform the Caci Dance for tourism purposes.

Keywords: Caci Dance, Manggarai Government, tourism, cultural center.